

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1

Lembar Persetujuan Judul

LEMBAR PERSETUJUAN JUDUL KARYA TULIS ILMIAH

NAMA TIKA ERLINDA SIAGIAN

NIM : 2112402075

JUDUL PENGARUH PENYULUHAN DENGAN METODE BER CERITA TERHADAP
PENGETAHUAN GIGI BERLUBANG PADA ANAK SEKOLAH MINGGU GEREJA
BETHEL INDONESIA METRO TAHUN 2024

Bandar Lampung, 29 Februari 2023

Menyetujui,
Pembimbing I



drg. RR Ratnasari Dyah P., M.Pd
NIP. 197005202002122002

Mengetahui,
Pembimbing II



Muliadi, S.ST, M.Tr.Kes
NIP. 199003252023211014

Lampiran 2

***Informed consent* dan Lembar Persetujuan Kepada Respoden/Orang Tua/ Wali**

Surat Pertanyaan Persetujuan (Informed consent)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Anak :

Umur Anak :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Menyatakan bersedia menjadi subjek penelitian karena saya telah memahami apa yang akan saya lakukan dan bersedia melakukan hal-hal yang berkaitan dengan prosedur penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Penyuluhan Dengan Metode Bercerita Terhadap Pengetahuan Gigi Berlubang Pada Anak Sekolah Minggu Gereja Bethel Indonesia Metro Tahun 2024**

yang akan dilakukan oleh :

Nama : Tika Erlinda Siagian

Nim : 2112402075

Jurusan : Kesehatan Gigi Poltekes Tanjungkarang

Surat pernyataan persetujuan ini saya buat dengan berbenar- benarnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Metro

Mengetahui,

Orang Tua atau wali

Peneliti

Tika Erlinda Siagian

Lampiran 3

KUESIONER GIGI BERLUBANG

Nama :

Umur:

1. Apakah adik sering makan –makanan manis

a. ya

b. tidak

2. Apakah adik suka makan – makanan yang lengket atau lunak

a. ya

b. tidak

3. Apakah adik berkumur setelah makan

a. ya

b. tidak

4. Apakah adaik suka makan sayur-sayuran dan buah – buahan

a. ya

b.tidak

5. Jika adik memiliki gigi berlubang sebanyak ditambal

a.ya

b.tidak

6. Apakah adik pernah merasa giginya sakit atau giluh

a. ya

b. tidak

7. Apakah adik pernah periksa ke dokter gigi atau klinik gigi

a. ya

b. tidak

8. Apakah adik tahu sisa makanan yang tidak dibersihkan akan menyebabkan gigi berlubang.

a. ya

b. tidak

9. Apakah adik tahu periksa rutin ke dokter gigi atau klinik gigi sebaiknya 6 bulan sekali

a. ya

b. tidak

10. Apakah adik tahu gigi berlubang yang dibiarkan akan membuat kegiatan kita terganggu

a. ya

b. tidak

Sumber : dari KTI Rusniyati , 2019 dan KTI Vita Oliva , 2023

Lampiran 4

Uji validitas

		Correlations										
		VAR 0000 1	VAR0 0002	VAR0 0003	VAR 000 04	VAR0 0005	VAR 000 06	VAR 000 07	VAR0 0008	VAR 000 09	VAR 000 10	Total
VAR00001	Pearson Correlation	1	-.154	.048	-	-.154	.154	.024	-.056	-	-	.027
	Sig. (2- tailed)		.415	.803	.121	.417	.417	.901	.770	.710	.289	.887
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00002	Pearson Correlation	-	1	-.318	.123	.071	.081	.148	.213	-	-	.364*
	Sig. (2- tailed)	.154		.087	.517	.709	.670	.436	.258	.956	.560	.048
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00003	Pearson Correlation	.048	-.318	1	-	.142	-	.159	.107	.104	.141	.240
	Sig. (2- tailed)	.803	.087		.747	.454	.454	.401	.575	.583	.457	.201
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00004	Pearson Correlation	-	.123	-.062	1	-.247	-	-	.000	.198	.055	.273
	Sig. (2- tailed)	.290	.121	.517	.747		.188	.885	.329	1.000	.295	.775
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00005	Pearson Correlation	-	.071	.142	-	1	-	-	-.238	-	.009	-.093
	Sig. (2- tailed)	.154	.417	.709	.454	.188		.083	.215	.206	.574	.962
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00006	Pearson Correlation	.154	.081	-.142	-	-.321	1	.081	.095	.107	-	.397*
	Sig. (2- tailed)	.417	.670	.454	.885	.083		.670	.617	.574	.962	.030
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00007	Pearson Correlation	.024	.148	.159	-	-.233	.081	1	.053	-	.040	.315
	Sig. (2- tailed)	.901	.436	.401	.329	.215	.670		.780	.956	.833	.090
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00008	Pearson Correlation	-	.213	.107	.000	-.238	.095	.053	1	.098	.472*	.472**
	Sig. (2- tailed)	.056	.770	.258	.575	1.00 0	.206	.617	.780		.607	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00009	Pearson Correlation	-	-.010	.104	.198	-.107	.107	-	.098	1	.157	.569**
	Sig. (2- tailed)	.071	.710	.956	.583	.295	.574	.574	.956	.607		.407
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00010	Pearson Correlation	-	-.111	.141	.055	.009	-	.040	.472**	.157	1	.435*
	Sig. (2- tailed)	.200	.289	.560	.457	.775	.962	.962	.833	.008	.407	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.027	.364*	.240	.273	-.093	.397*	.315	.472**	.569*	.435*	1

Sig. (2-tailed)	.887	.048	.201	.145	.626	.030	.090	.008	.001	.016	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.517	11

Lampiran 5
Lembar Persetujuan Seminar Proposal

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL

Judul : Pengaruh Penyuluhan Dengan Metode Bercerita Terhadap
Pengetahuan Gigi Berlubang Pada Anak Sekolah Minggu
Gereja Bethel Indonesia Metro

Nama : Tika Erlinda Siagian
Nim : 2112402075

Bandar Lampung, 23 April 2024

Menyetujui,

Pembimbing I



(drg.RR Ratnasari Dyah P, M.p.d)

Pembimbing II



(Muliadi, S.ST, M, Tr.Kes)

Lampiran 6 Surat Penelitian



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Tanjungkarang

Jalan Soekarno Hatta No.6 Bandar Lampung
Lampung 35145
(0721) 783852
<http://poltekkes-tjk.ac.id>

Nomor : PP.03.04/F.XLIII/2934/2024
Lampiran : 1 eks
Hal : Izin Penelitian

29 April 2024

Yth, Kepala Dinas Penanaman Modal Dan PTSP Kota Metro
Di- Tempat

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir bagi mahasiswa Tingkat III Program Studi Kesehatan Gigi Program Diploma Tiga Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang Tahun Akademik 2023/2024, maka kami mengharapkan dapat diberikan izin kepada mahasiswa kami untuk dapat melakukan penelitian di Institusi yang Bpk/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa yang melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

No	NAMA	JUDUL PENELITIAN	TEMPAT PENELITIAN
1.	Tika Erlinda Siagian NIM: 2112402075	PENGARUH PENYULUHAN DENGAN METODE BERCERITA TERHADAP PENGETAHUAN GIGI BERLUBANG PADA ANAK SEKOLAH MINGGU GEREJA BETHEL INDONESIA METRO TAHUN 2024	Gereja Bethel A.H. Nasution

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian
Kesehatan TanjungKarang,



Dewi Purwaningsih, S.SiT., M.Kes

Tembusan:
1. Ka. Jurusan Kesehatan Gigi
2. Pengelola Gereja Bethel A.H. Nasution

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://halo.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://ha.keminfo.go.id/verifyPDE>.



Lampiran 7
Surat Balasa Penelitian

GEREJA BETHEL INDONESIA A.H NASUTION METRO
Depan Rumah Makan Aldino, Jl. AH Nasution No 91, Yosorejo, Kec. Metro
Timur,
Kota Metro Lampung 34124
Email :

No :
Hal Surat: Surat Balasan Permohonan Penelitian

Kepada Yth,
Direktur Politenik Kesehatan Kemenkes Tanjung Karang
DI
Tempat

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan surat Permohonan Penelitian Yang diberikan
oleh :
Nama : Tika Erlinda Siagian
Nim : 2112402075
Jurusan : Kesehatan Gigi
Untuk melaksanakan penelitian di Gereja Bethel Indonesia A.H. Nasution
Metro . Kepada anak- anak sekolah minggu Dengan ini kami pihak gereja
memberikan izin kepada mahasiswi yang bersangkutan.
Demikian surat ini saya sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapakan
terimakasih.

Pendeta Gereja

Lampiran 8
Absensi Anak –anak Sekolah Minggu

Nama	Umur	Jenis Kelamin
Arta Jovanka	9	Perempuan
Ratu Gisella	8	Perempuan
Daud	10	Laki-laki
Jonatan	11	Laki-laki
Nadia	12	Perempuan
Yosephin	9	Laki-laki
Yohana	6	Perempuan
Gressia	7	Perempuan
Yoel	8	Laki-laki
Sarah	10	Laki-laki
Monica	12	Perempuan
Micael	11	Laki-laki
Yosua	10	Laki-laki
Imanuel	7	Laki-Laki
Imanuella	6	Perempuan
Kevin	8	Laki-laki
Irma	8	Perempuan
Dame	11	Laki-laki
Keira	6	Perempuan
Winda	6	Perempuan
Fransiska	7	Perempuan
Fransiskus	9	Laki-laki
Stevanus	11	Perempuan
Camberlly	10	Laki-laki
Revanka	11	Laki-laki
Friskila	8	Perempuan
Samuel	7	Laki-laki
Daniel	6	Laki-laki
Naomi	9	Perempuan
Freedo	12	Laki-laki
Viktoria	8	Perempuan
Viany	7	Perempuan

Lampiran 9

SATUAN ACARA PENYULUHAN

1. Pokok bahasan	:	Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut
Sub bahasan	:	Lubang Gigi
2. Sasaran	:	Pasien pelayanan asuhan individu
3. Tempat	:	Gereja Bethel Indonesia Metro
4. Waktu	:	25 menit
5. Tujuan	:	
A. Tujuan Umum	:	Setelah mendapatkan penyuluhan anak sekolah minggu meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga dan perawatan dan pencegahan karies gigi atau lubang gigi
B. Tujuan Khusus	:	Setelah mendapatkan penyuluhan <ul style="list-style-type: none">✓ Mengedukasi anak tentang apa itu karies gigi (lubang gigi), bagaimana karies gigi terbentuk dan mengapa penting untuk mencegahnya.✓ Anak dapat mempraktikkan Teknik menyikat gigi dengan benar sesuai dengan metode yang diajarkan✓ Anak mengubah kebiasaan makan dengan konsumsi makanan dan minuman manis serta asam yang dapat merusak gigi.✓ Anak merasa termotivasi untuk menjalani pemeriksaan gigi berkala oleh dokter gigi.
6. Metode	:	tanya jawab terkait lubang gigi, termasuk penyebab, dampak dan pencegahan. Dan cara menyikat gigi yang baik dan benar
7. Metode Penyuluhan	:	Metode bercerita

8. Materi

a. Pengertian karies gigi (lubang gigi) : lubang gigi adalah kerusakan pada lapisan luar gigi (email atau enamel) yang disebabkan oleh asam yang dihasilkan oleh bakteri dalam mulut.

b. Penyebab karies gigi

Penyebab terjadinya karies gigi antara lain:

- a. Makanan : makanan yang lunak dan melekat pada permukaan gigi bila tidak dibersihkan dapat merusak gigi seperti : coklat, biskuit, dan sebagainya.

- b. Waktu : Proses terjadinya karies membutuhkan waktu yang berminggu – minggu atau berbulan bahkan tahunan
- c. Saliva : Kurangnya kerja saliva dalam pembersihan yang ada pada mulut merupakan salah satu penyebab karies.
- d. Plak : Plak gigi merupakan deposit yang lunak yang melekat pada permukaan gigi yang terjadi oleh mikroorganisme dan bakteri yang melakukan metabolisme terhadap sisa –sisa makanan yang tertinggal (Maramis dan Vega, 2018:52,53).

Cara Mencegah Gigi berlubang

- a. Memelihara Kebersihan gigi dan mulut (Menghilangkan plak dan bakteri)
- b. Memperkuat gigi dengan larutan fluor
- c. Mengurangi konsumsi makanan yang terlalu manis dan lengket
- d. Menyikat gigi sesudah makan dan sebelum tidur malam
- e. Menggunakan sikat gigi yang berbulu halus
- f. Mengonsumsi buah-buahan yang berserat dan mengandung air sebagai pencuci mulut.
- g. Periksa gigi ke dokter gigi setiap enam bulan sekali (Maramis dan Vega, 2018 :53).

Perawatan Karies Gigi

- a. Penambalan (Filling)
Untuk mencegah karies lebih lanjut dengan cara melakukan perawatan penambalan terutama pada karies yang ditemukan pada email dan dentin.
- b. Perawatan Saluran Akar
Dilakukan bila sudah terjadi pulpitis atau peradangan dimana karies sudah mencapai pulpa, dengan mematikan saraf supaya menghilangkan rasa sakit, selanjutnya membersihkan jaringan pulpa, saraf, dan pembuluh darah kemudian pengisian saluran akar di atasnya diletakkan tambalan sementara, lalu kunjungan berikutnya dilakukan penambalan permanen atau pembuatan mahkota tiruan.

c. Pencabutan Gigi

Pencabutan gigi adalah proses pengakatan atau pengembalian gigi dari tempat dalam mulut. Pencabutan gigi dilakukan dengan berbagai macam prosedur, untuk gigi berlubang atau kerusakan gigi yang parah sehingga tidak dapat dilakukan penambalan (Listrianah, dkk, 2018:143,144).

1. Kesimpulan :

❖ Pesan :

- Biasakan mengedukasi anak-anak untuk menjaga kebersihan mulut dengan melakukan sikat gigi secara teratur.
- Menjaga pola makan yang sehat, seperti mengonsumsi buah, sayur dan susu.
- Melakukan perawatan atau kontrol kondisi kesehatan gigi dan mulut anak, sebanyak 6 bulan sekali ke klinik gigi, ke puskesmas, DPA juga rumah sakit terdekat.

Monster Gigi

Februari 26, 2024 oleh Nisa Alfitri

Views: 80

Nyam, nyam, nyam...” Umar mengunyah coklat dengan nikmat sekali. Satu buah coklat ukuran kecil sudah ia habiskan sembari menonton serial kartun kesukaannya. Coklat habis, Umar berlari ringan menuju lemari es. Ia ingat bahwa ada stok es krim yang abahnya beli kemarin. Umar menarik kursi di meja makan, lalu menaikinya. Ia membuka pintu *freezer*, hembusan uap dingin mengenai wajahnya. Di dalam *freezer* tersebut ada beberapa varian es krim, yaitu vanila, stroberi, mangga, dan coklat. Umar mengambil es krim varian vanila, kemudian menutup kembali pintu *freezer*.

Ia berjalan kembali ke ruang tengah sambil membuka kemasan es krim.

Slurp, slurp, slurp...

Rasanya manis dan harum vanila serta sensasi dingin menyatu. Nikmat sekali! Umar memakan es krimnya dengan pelan sembari melanjutkan tontonannya tadi.

Jarum jam sudah menunjukkan pukul 21.00, waktunya untuk tidur. Umma pun mematikan televisi.

“Umar, sebelum tidur gosok gigi dan wudhu dulu, ya,” kata umma.

“Iya, Umma,” kata Umar sambil menahan kantuk dan rasa lengket di tangannya bekas es krim yang meleleh.

Umar pun berjalan ke kamar mandi sambil menguap beberapa kali. Matanya sudah terasa berat. Setiba di kamar mandi, Umar hanya mencuci tangan dan membasuh wajahnya saja, karena sudah sangat mengantuk. Ia ingin segera tidur.

Selesai kegiatannya di kamar mandi, Umar langsung naik ke kasur dan terlelap.

Tiba-tiba Umar berada di sebuah tempat yang asing, ia bingung melihat lingkungan sekitarnya yang gelap. Di kejauhan ia melihat sebuah cahaya yang cukup besar. Cahaya itu semakin mendekat dan ternyata itu adalah sesosok monster gigi bolong yang menyeramkan.

Monster itu tertawa besar dan suaranya menggema. “Hahaha... hahaha... akulah monster gigi bolong! Hahaha...” seru si monster suaranya terdengar menyeramkan.

Melihat penampakan monster membuat Umar ketakutan. Ia pun berlari berusaha menghindari monster tersebut.

“Mau ke mana kamu, Umar? Kamu tidak gosok gigi, ya?” monster gigi bolong terus mengejar Umar.

Umar terus berlari menghindari kejaran si monster yang akan menangkapnya. Namun, tiba-tiba bruk! Umar terjatuh kakinya tersandung akar pohon besar. Ketika menoleh ke belakang, ternyata monsternya semakin dekat.

“Aarrgghh...!” Umar berteriak. Ia pun terbangun dan sadar ternyata tadi adalah mimpi.

“Aduh...” Umar mengeluh ia merasakan sakit di pipi bagian kiri. Tapi yang sakit adalah giginya, rasanya nyut-nyutan.

Umar mencoba menahan nyeri giginya, namun semakin ditahan semakin terasa sakit. Kemudian ia berjalan ke luar dari kamar menuju dapur.

Di dapur ada umma yang sedang menyiapkan sarapan. Umma melihat Umar yang tengah memegang pipi kirinya sambil meringis.

“Umar, kamu kenapa, Sayang? Sakit gigi, ya?” tanya Umma sambil menghampiri Umar yang kini duduk di kursi meja makan.

Umar mengangguk, matanya mulai mengembun.

“Semalam kamu gosok gigi nggak?”

Umar menggeleng sambil sedikit nyengir.

“Tuh kan, makanya jadi sakit giginya. Coba Umma lihat giginya yang sakit?” Umma melihat-lihat ke dalam mulut Umar, mencari gigi yang sakit. Ternyata gigi geraham kiri bawah ada yang bolong.

“Gigi kamu ada yang bolong, Sayang. Umar juga kemarin makan makanan manis, kan?”

“Hehe, iya, Umma. Semalem juga Umar mimpi buruk, dikejar monster gigi bolong, serem banget!” Umar berkata sambil bergidik takut.

“Subhanallah, mimpi buruk itu datangnya dari setan, Sayang. Ya udah, sekarang Umar gosok gigi lalu wudhu dan sholat subuh, ya.” Kata Umma sambil mengelus-elus kepala Umar.

“Iya, Umma.” Kemudian Umar turun dari kursi, berjalan menuju kamar mandi hendak melakukan apa yang umma perintahkan. Di dalam pikirannya, Umar merasa menyesal juga karena tidak menuruti perkataan umma.

Selesai melaksanakan sholat subuh dan gosok gigi, Umar kembali ke dapur ia mau sarapan bersama abah dan umma. Umar mencoba tetap memakan sarapannya yaitu sereal sambil menahan nyeri di giginya.

“Aduh sakit...” Umar mengeluh sakit sambil memegang pipinya.

“Umar Sayang, Umar harus sabar dan tidak boleh mengeluh. Karena sakit bisa menggugurkan dosa-dosa kita, jika kita bersabar menerimanya.” Ujar abah menasehati Umar.

Umar mengangguk pelan.

“Betul, pagi ini kita ke dokter gigi, ya, Umar. Setelah itu Umar harus rajin sikat gigi, supaya giginya sehat.” Kata umma.

“Iya, Umma. Umar janji akan rajin sikat gigi.” Balas Umar dengan anggukan yang mantap.

Ia bertekad untuk rajin sikat gigi supaya giginya sehat dan ia juga tidak mau bermimpi bertemu dengan monster gigi bolong yang menyeramkan

Lampiran 11
Sebelum Penyuluhan menggunakan metode bercerita

No	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total	%	Kategori	Coding
1	Ratugisela	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	3	30	Kurang	3
2	Arta	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	5	50	Kurang	3
3	Daud	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	6	60	Cukup	2
4	Jonatan	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	5	50	Kurang	3
5	Nadia	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	80	Baik	1
6	Yosephin	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	6	60	Cukup	2
7	Yohana	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	3	30	Kurang	3
8	Gressia	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	20	Kurang	3
9	Yoel	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	7	70	Cukup	2
10	Sarah	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	6	60	Cukup	2
11	Monica	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Baik	1
12	Micael	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Baik	1
13	Yosua	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Baik	1
14	Immanuel	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	6	60	Cukup	3
15	Imanuell a	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	3	30	Kurang	3
16	Kevin	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	4	40	Kurang	3
17	Irma	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	30	Kurang	3
18	Dame	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	4	40	Kurang	3
19	Keira	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	2	20	Kurang	3
20	Winda	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	3	30	Kurang	3
21	Fransiska	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	20	Kurang	3
22	Fransiskus	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	7	70	Kurang	3
23	Stevanus	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	4	40	Kurang	3
24	Camberlly	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	4	40	Kurang	3
25	Revanka	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	40	Kurang	3
26	Friskila	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	80	Baik	1
27	Lidia	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	20	Kurang	3
28	Daniel	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	10	Kurang	3
29	Naomi	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	30	Kurang	3
30	Freedo	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	3	30	Kurang	3
31	Viktoria	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	6	60	Cukup	2
32	Vianny	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	6	60	Cukup	2
	total	21	14	17	17	14	14	11	14	14	16	146			

$$P = F/n \times 100\%$$

Kategori	N	%
Baik	5	16%
Cukup	8	25%
Kurang	19	69%
Total	32	100%

Lampiran 12
Sesudah Penyuluhan menggunakan metode bercerita

No	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total	%	Kategori	Coding
1	Ratu gisela	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80	Baik	1
2	Arta	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Baik	1
3	Daud	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Baik	1
4	Jonatan	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Baik	1
5	Nadia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	Baik	1
6	Yosephin	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Baik	1
7	Yohana	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Baik	1
8	Gressia	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7	70	Cukup	2
9	Yoel	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70	Cukup	2
10	Sarah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	9	90	Baik	1
11	Monica	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Baik	1
12	Micael	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	Baik	1
13	Yosua	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Baik	1
14	Imanuel	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6	60	Cukup	2
15	Imanuella	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80	Baik	2
16	Kevin	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	6	60	Cukup	2
17	Irma	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Baik	1
18	Dame	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Baik	1
19	Keira	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	80	Baik	1
20	Winda	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Baik	1
21	Fransiska	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	6	60	Cukup	2
22	Fransiskus	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Baik	1
23	Stevanus	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Baik	1
24	Camberlly	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Baik	1
25	Revanka	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	Baik	1
26	Friskila	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Baik	1
27	Lidia	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	80	Baik	1
28	Daniel	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	6	60	Cukup	2
29	Naomi	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Baik	1
30	Fredo	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Baik	1
31	Viktoria	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Baik	1
32	Vianny	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	80	Baik	1
	Total	27	31	30	30	30	27	33	26	20	22	262			

$$P = F/n \times 100\%$$

Kategori	N	%
Baik	25	78%
Cukup	6	22%
Kurang	0	0%
Total	32	100%

Lampiran 13 Hasil Uji Wilcoxon

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest – pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	29 ^b	15.00	435.00
	Ties	3 ^c		
	Total	32		

a. posttest < pretest

b. posttest > pretest

c. posttest = pretest

Test Statistics^a

posttest - pretest	
Z	-4.725 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pretest	32	1	9	151	4.72	2.188
Posttest	32	6	10	262	8.19	1.120
Valid N (listwise)	32					

Lampiran 14
Dokumentasi Prasurvey




Lampiran 15
Dokumentasi Penelitian





Lampiran 16
Buku Konsultasi

**BUKU KONSULTASI
KARYA TULIS ILMIAH**









JUDUL PENELITIAN

Pengaruh Penyuluhan Dengan Metode Bercerita Terhadap pengetahuan Gigi Berlubang pada Anak sekolah Minggu Gereja Bethel Indonesia metro Tahun 2024.





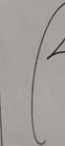
Nama : Tika Erlinda Siagian
 NIM : 2112402075
 Pembimbing : 1. dr. PP Ratnatari dyah P. M.p.d
 2. Muliadi, S.ST, M.Tr.Kes

Jurusan Keperawatan Gigi
Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang
Tahun 2023/2024

KONSULTASI BIMBINGAN

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	MASUKAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	9 Jan 2024	Judul KTI baruan	menganambil judul untuk lebih spesifik tidak umum supaya mempermudah dan mencari data-data Bikes dan data jurnal untuk memperkuat	
2.	10 Jan 2024	Judul KTI		
3.	11 Jan 2024	Acc judul	- mencari indikator gigi berlubang - menentukan efektivitas - kosoner gigi berlubang - meminta perulangan dengan pembimbing 2 konsep ke ke pake	
4.	11 Jan 2024	Acc judul ke pembimbing 2	masih menanyakan bimbingan kepada pembimbing 1 setiap bab dan revisinya	
5.	17 Jan 24	Revisi bab I	kurang data dampak dan gigi berlubang melakukan pra survey untuk valid data untuk gigi berlubang kurang data peneliti terdahulu	
6.	24 Jan 24	Revisi bab I	kurang data pra survey data yang dipaparkan untuk latar belakang	

KONSULTASI BIMBINGAN

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	MASUKAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
7	26 Jan	Revisi bab I	Kurang data pra survey di masukkan data dmpk	
8	27 Feb 24	Acc Bab I Acc. bab 1	Sudah baik di perbaiki latar belakang sudah mangapt penelitian. Lampirkan ke pembimbing 1	
	5 Feb 24	Revisi bab 2	Kerangannya data citra teori dan fakta penulisi sari.	
9	29-2-24	Acc bab 2	Acc bab 2 dan lampir Pembimbing 2	
10	25-2-24	Acc bab 3	Acc bab 3 dan lampir ppt dan ke Pembimbing 2	

KONSULTASI BIMBINGAN

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	MASUKAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
11	01-04-24	Konsultasi PPT	Tertulis banyak di singkatkan lagi	
12	01-04-24	Konsultasi bab 1, 2, 3 ke pembimbing 2	kerangnya rapih dalam penulisan	
13	01-04-24	Konsul penulisan bab 1, 2, 3 ke pembimbing 2	masih salah dalam penulisan daftar pustaka	
20	24-4-24	Ace penulisan bab I - G	Silahkan Daftar ujian Sempru	
21	24-4-24		Ace PPT -> Mayu kmino paper	

KONSULTASI BIMBINGAN

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	MASUKAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
2	16 mei 24	bimbingan Revisi Seminar Proposal	Perbaiki uji validitas dan Reliabilitas kuesioner dengan menambahkan responden menjadi 30	
3	23 mei	bimbingan Revisi proposal	Centumkan hasil Reliability Kuesioner, ganti R table menjadi 0,361	
4	27 mei	bimbingan Revisi Proposal	Ace Revisi proposal buat PPT	
5	10 Jun 24	bimbingan 4 dan 5	Ace Seminar Hari Graphon PPT bimbingan ke pely 2	

